

Desain Kamus Bahas Daerah Taliabu Maluku Utara - Indonesia Berbasis *Android*

Misrawati A. Puspa¹, Citra Y. Gobel², La Ardi Achmad Basir³

Jurusan Sistem Informasi, STMIK Ichsan Gorontalo

watie.aprilyana@gmail.com¹, gobelcitra87@gmail.com², ardycapatully@gmail.com³

Abstract – Language is a tool to communicate interact, in the sense of a tool to convey thoughts, ideas, concepts or feelings. Language can be interpreted as a symbol system, in the form of sound, is arbitrary, productive, dynamic, diverse and human. Regional languages are the nation's cultural wealth, the extinction of language means the loss of national cultural wealth. Whereas language holds a lot of valuable knowledge and values that can be utilized to face challenges and problems in the future, Taliabu Language is the language used by the Taliabu ethnic group located in the province of North Maluku. The decreasing use of Taliabu in daily communication, especially for the younger generation and the Taliabu tribe people who live in and outside the region due to the development of the times and the erosion of regional cultures by the impact of modernization. This study aims to design an Android-based Taliabu language dictionary application, which will facilitate the public in learning vocabulary in the Taliabu language and preserve the Taliabu language itself. This application was built using Android Studio, Sqlite Manager and implemented in the Mobile operating system, Android. . The data analysis method used is the waterfall with the following steps: Analysis, design, implementation, testing, and maintenance. System testing uses the testcase test method namely whitebox and blackbox.

Keywords: Taliabu Language, Mobile, Android, Android studio

Abstrak – Bahasa merupakan sebuah alat untuk berkomunikasi berinteraksi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Bahasa dapat diartikan sebagai sebuah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi. Bahasa daerah merupakan kekayaan budaya bangsa, punahnya bahasa berarti hilangnya kekayaan budaya bangsa. Padahal bahasa menyimpan banyak pengetahuan dan nilai-nilai berharga yang dapat dimanfaatkan untuk menghadapi tantangan dan masalah di masa depan, Bahasa Taliabu adalah bahasa yang digunakan oleh etnis Taliabu yang terletak di propinsi Maluku Utara, Semakin berkurangnya penggunaan bahasa Taliabu dalam komunikasi sehari-hari, terutama bagi generasi muda dan masyarakat suku Taliabu yang berpenduduk di dalam maupun luar daerah disebabkan oleh perkembangan zaman dan terkikisnya budaya-budaya daerah oleh dampak modernisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain sebuah aplikasi kamus bahasa Taliabu berbasis *Android*, yang akan memudahkan masyarakat dalam mempelajari kosa kata dalam bahasa Taliabu serta melestarikan bahasa Taliabu itu sendiri. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan *Android Studio*, *Sqlite Manager* dan diimplementasikan dalam sistem operasi *Mobile* yaitu *Android*. . Metode analisis data yang digunakan yaitu *waterfall* (air terjun) dengan langkah-langkah sebagai berikut : Analysis, desain, implementation, testing, dan maintenance. Pengujian sistem menggunakan metode pengujian *testcase* yakni *whitebox*, dan *blackbox*.

Kata kunci : Bahasa Taliabu, *Mobile*, *Android*, *Android studio*

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Bahasa dapat diartikan sebagai sebuah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi. Fungsi utama bahasa adalah untuk berkomunikasi (Andi Maslan, 2016). Di dalam kehidupan masyarakat terdapat bermacam-macam pemakaian bahasa. Kenyataan ini harus diakui dan disadari karena keragaman situasi, daerah, ilmu pengetahuan, dan sarana juga ditemukan dalam masyarakat. (Andi Maslan, 2016).

Di Indonesia sendiri terdapat berbagai bahasa daerah yang masing-masing dituturkan sebagai alat komunikasi antar warga masyarakat. Bahasa daerah yang mereka pergunakan merupakan salah satu unsur kebudayaan nasional dan dilindungi oleh Negara sesuai dengan bunyi penjelasan pasal 36 UUD 1945 Bab XV. Bahasa daerah merupakan lambang identitas daerah, lambang kebanggaan daerah dan menjadi pembinaan serta pengembangan kebudayaan daerah. Salah satunya adalah bahasa Taliabu.

Bahasa Taliabu sebagai wujud identitas budaya masyarakat Taliabu, saat ini mengalami reduksitas

penggunaan, berkurangnya kemampuan bertutur bahasa Taliabu di tengah komunitas etnis Taliabu dalam pergaulan sehari-hari sehingga menjadi ancaman bagi pelestarian bahasa Taliabu, salah satu bahasa daerah yang diakui sebagai bagian integral dari budaya nasional yang mestinya dilestarikan. Dengan demikian, sebagai kekayaan budaya daerah, sekaligus kekayaan budaya bangsa bahasa Taliabu perlu mendapat perhatian dalam porsi memadai agar dapat terus dipertahankan sehingga tidak mengarah pada kepunahan sebuah bahasa, oleh dominasi dan ancaman bahasa asing (khususnya bahasa Inggris), bahasa Indonesia juga bahasa melayu Taliabu terhadap bahasa Taliabu yang kian menguat. Di samping itu tentu saja perubahan perilaku dalam bentuk gaya hidup kekinian di kalangan kaum muda ikut mempersempit keluasan masyarakat penutur bahasa Taliabu.

Perkembangan teknologi semakin pesat dan cepat, salah satunya adalah perkembangan *mobile device* yang berbasis *platform Android*. *Android* merupakan sistem operasi berbasis *Linux* yang didesain khusus untuk perangkat bergerak seperti *smartphone* atau tablet. Sistem operasi *Android* bersifat *open source* sehingga banyak sekali *programmer* yang berbondong-bondong membuat aplikasi maupun memodifikasi sistem operasi ini. Semakin banyaknya pengguna *smartphone* berbasis *Android*, maka dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan bahasa daerah yang ada di Indonesia yaitu bahasa daerah Taliabu dengan cara menggunakan aplikasi *Android*.

Dengan alasan dan uraian di atas untuk memudahkan seseorang dalam mempelajari bahasa Taliabu, dibuatlah sebuah aplikasi yang berjudul “**Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Taliabu Berbasis Android**”.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *deskriptif*, yaitu penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang secara sistematis berdasarkan data-data yang ada. Tujuan dari penelitian *deskriptif* ini adalah untuk membuat deskripsi, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasannya:

1) Data Primer

Data primer diperoleh dari sumber primer, merupakan data mentah yang diperoleh secara langsung melakukan observasi atau persaksian kejadian-kejadian yang dituliskan. Data primer dipandang memiliki otoritas sebagai bukti tangan pertama dan diberi otoritas dalam pengumpulan data.

2) Sumber Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber sekunder, yaitu penulis mengumpulkan data-data yang ada berupa pengambilan contoh ataupun dokumen-dokumen, jurnal ataupun buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan penulisan ini. Dalam hal ini penulis melakukan pengambilan data di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan :

1) Studi Pustaka (*Library research*)

Untuk mendukung penelitian ilmiah ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui panduan buku referensi dan literatur lainnya yang berhubungan dengan pengetahuan teoritis mengenai masalah yang sedang diteliti. Yang kemudian dijadikan data untuk diolah lebih lanjut.

2) Studi Lapangan (*Field research*)

Peneliti mengadakan studi lapangan. Dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. *Observasi*

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian instrument yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan, beberapa informasi yang diperoleh dari hasil *observasi* antara lain : ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, pembuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan (Noor, Juliansyah, 2011).

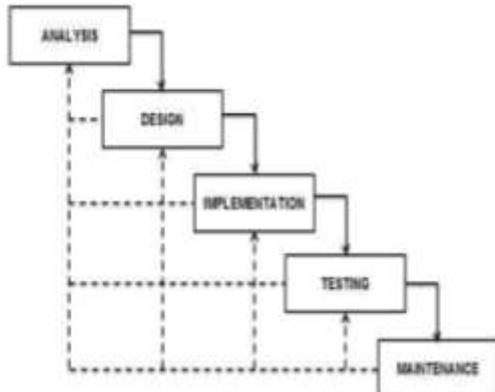
b. Literatur

Studi literatur, yaitu dengan mempelajari bahasa Taliabu dan mengumpulkan data bahasa Taliabu yang penulis kutip dari Kamus Taliabu - Indonesia karangan Mahdi Ahmad, yang akan dijadikan sebagai basis data dalam pembuatan kamus. Selain itu mempersiapkan *software-software* berbasis *android* yang dibutuhkan dalam pelaksanaan rancang bangun aplikasi kamus Bahasa Daerah Taliabu.

3. Metode Analisis Sistem

Dalam suatu pengembangan sistem penelitian perlu digunakan suatu metodologi pengembangan sistem yang dapat digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan sistem itu. Dengan mengikuti metode atau prosedur-prosedur yang diberikan oleh suatu metodologi, maka pengembangan sistem diharapkan akan dapat diselesaikan dengan mudah dan dapat mencapai suatu tujuan yang baik seperti penulis harapkan. Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai dengan sistem tersebut diterapkan, dioperasikan dan dipelihara. Pada

penelitian ini, metode pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metode pengembangan sistem *Waterfall*.



Gambar 1. Model Pengembangan Sistem *Waterfall*

Adapaun tahapan metode *Waterfall* adalah sebagai berikut:

1. *Analysis*

Tahap ini merupakan proses pengumpulan kebutuhan yang dilakukan secara intensif. Tahap ini dilakukan untuk menyesuaikan antara kebutuhan perangkat lunak yang akan dikembangkan dengan kebutuhan *user*.

2. *Design*

Tahap desain dapat membantu dalam menentukan perangkat keras yang digunakan, persyaratan sistem, dan membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan. Hasil dari tahap desain digunakan untuk keperluan tahap implementasi atau pengkodean.

3. *Implementation*

Implementation merupakan tahap yang mengubah hasil tahap desain ke dalam bentuk program. Hasil tahap ini adalah perangkat lunak sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. *Testing*

Tahap pengujian dilakukan untuk mengetahui kesalahan atau kegagalan perangkat lunak. Pengujian perangkat lunak fokus pada segi logika dan fungsionalitas.

5. *Maintenance*

Maintenance dilakukan untuk memperbaiki perangkat lunak yang dikembangkan berdasarkan hasil *testing*. Tahap ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak yang dikembangkan. Metode ini digunakan untuk pengembangan aplikasi perangkat lunak karena metode ini melakukan pendekatan secara urut dalam membangun suatu aplikasi. Metode ini sangat terstruktur, tetapi cenderung bersifat linier dan tidak fleksibel.

Alasan penulis menggunakan metode pengembangan *Waterfall* pada aplikasi Kamus Bahasa Daerah Taliabu ini dikarenakan pengaplikasiannya yang mudah. Meskipun demikian, kekurangan dari metode ini adalah, suatu tahap terhambat maka tahap selanjutnya tidak akan dapat dikerjakan dengan baik.

3. HASIL PEMBAHASAN

Tampilan Aplikasi

Berikut merupakan tampilan *Graphic User Interface* dari sistem yang berjalan di sisi *client android* :

1. Desain Splash screen

Gambar dibawah ini merupakan tampilan *splash screen* aplikasi, tampilan ini akan muncul pada awal saat aplikasi di jalankan.



Gambar 2. Desain *Splash Screen*

2. Desain menu utama

Pada menu utama ini terdapat empat tombol, yaitu Indonesia-Taliabu, Taliabu-Indonesia, Tentang dan Keluar.



Gambar 3 Desain Menu Utama

3. Desain mencari kata Indonesia - Taliabu

Pada tampilan ini user dapat memasukan kata bahasa Indonesia pada bagian edit teks yang tersedia, secara otomatis akan tampil terjemahan kata dalam bahasa taliabu seperti berikut :



Gambar 4. Desain Bahasa Indonesia - Taliabu

4. Desain mencari kata Taliabu - Indonesia

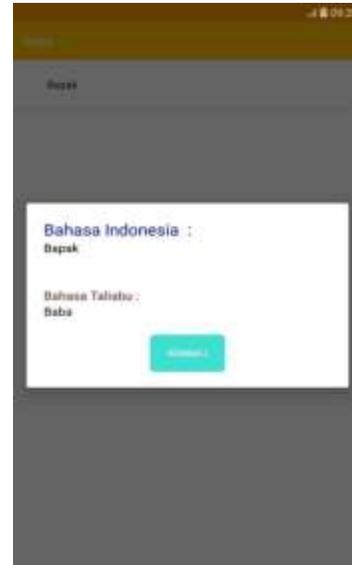
Pada tampilan menu mencari kata Taliabu - Indonesia ini User dapat memasukan kata pada bagian edit teks yang tersedia, maka secara otomatis akan tampil terjemahan kata yang dicari dalam bahasa Indonesia.



Gambar 5. Desain Bahasa Taliabu - Indonesia

5. Desain dialog Indonesia - Taliabu

Tampilan dialog Indonesia - Taliabu ini akan menampilkan kata Indonesia ke kata Taliabu yang di pilih dari *listview* Indonesia pada tampilan ini juga memiliki satu tombol untk kembali ke *listview* cari kata Indonesia-Taliabu.



Gambar 6. Desain Dialog Taliabu – Indonesia

6. Desain dialog Taliabu - Indonesia

Pada tampilan ini akan menampilkan kata Taliabu ke bahasa Indonesia yang di pilih dari *listview* Bahasa Taliabu pada tampilan ini juga memiliki satu tombol untuk kembali ke *listview* cari kata Taliabu-Indonesia.



Gambar 7. Desain Dialog Taliabu – Indonesia

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian pada Lokasi penelitian dan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aplikasi Kamus Bahasa Taliabu digunakan secara offline dan menampilkan terjemahan kata sehingga bisa disimpulkan aplikasi ini siap mudah digunakan oleh seluruh kalangan masyarakat Taliabu dengan kosa kata yang tersedia di aplikasi ini.
2. Aplikasi Kamus Bahasa Taliabu juga didesain dengan *Interface* yang sederhana dan sajian bahasa yang lebih mudah dimengerti sehingga pengguna dan aplikasi dapat berintegrasi dengan mudah.

4.2 Saran

Saran untuk pengembangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penambahan contoh penggunaan kalimat dalam pencarian kosa kata yang berkaitan dengan kata Taliabu dan di kembangkan untuk penerjemahan dalam bentuk kalimat.
2. Mengembangkan tampilan dari Aplikasi ini agar lebih menarik dengan menambahkan fitur informasi budaya daerah Taliabu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mursalim La Ode. *Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Muna Berbasis Android*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Jurusan Teknik Informatika. 2015.
- [2] Nuril Arrasyid, Muh. Sadly Said. *Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Tolaki Berbasis Android*. STMIK Catur Sakti Kendari. 2016.
- [3] Andi Maslan, Yana Setiono, FaizalAlfazri. *Pengembangan Smart Application Translation Aneka Bahasa Sulawesi Berbasis Android*. Universitas Putera Batam. 2016.
- [4] Muhammad Fadlullah. *Rancang Bangun Aplikasi Kamus Jerman Indonesia Berbasis Android*. Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang, Jurusan Teknik Informatika. 2012.
- [5] Pressman S.R. *Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktisi) Buku 1*. Jakarta: PT. Gramedia. 2012.
- [6] Prima Gusti Yanti, M.Hum., Dr. Fairul Zabadi, M.Pd., Fauzi Rahman, M.Pd. *Bahasa Indonesia Konsep Dasar dan Penerapan*. Jakarta : PT. Grasindo, Anggota IKAPI. 2016.
- [7] Asep Ina Yuliana. *Pengembangan Aplikasi Kamus Istilah Psikologi Berbasis Mobile*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jurusan Sistem Informasi. 2014.
- [8] ir. Salahuddin, M.Si. *Kabupaten Pulau Taliabu Dalam Angka 2018*. BPS Kabupaten Kepulauan Sula : BPS 2018
- [9] Nazruddin Safaat H. *Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Bandung : Informatika. 2015.
- [10] Safaat, HN. *Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Bandung : Informatika. 2011.
- [11] Sherief Shalbino, S.Kom., *Buku Pintar Gadget Android Untuk Pemula*. Jakarta : Kunci Komunikasi. 2015.
- [12] Rosa & M, Shalahuddin. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Jakarta : Modula. 2011.
- [13] Supriadi, Y. *Semua Bisa Menjadi Programmer Android*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo. 2017.